BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru menurut peneliti sangat penting untuk metelitikan karena menjadi dasar bagi mahasiswa jurusan manajemen pendidikan untuk bisa mengerti bagaimana peran seorang kepala madrasah dalam meningkat seorang guru yang profesional dan juga penting bagi kepala madrasah untuk berperan yang baik terhadap guru, jika guru yang profesional dengan secara langsung siswa kualitas dan madrasah menjadu unggul. Dengan hal ini peneliti merasa menarik di karenakan peneliti harus teliti benar sekolah yang unggul dan berkualitas. Peneliti dapat menemukan menyesusaikan dengan judul yang di teliti yaitu madrasah tsanawiyah Negeri 1 Blitar sebagai lokasi penelitian di karenakan madrasah ini sebagai salah satu madrasah yang unggul dan juga berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan persekolahan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam memperdayakan staf pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Peran utama kepala madrasah antara lain mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah bertugas dan bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru dan peserta didik, dan staf

administrasi sekolah agar mau dan mampu menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

Peran madrasah sekolah untuk menyediakan fasilitas pembelajaran, melakukan pembinaan pertumbuhan jabatan guru, dan dukungan profesionalitas lainnya menjadi suatu kekuatan tersendiri bagi guru melaksanakan tugas profesionalnya.[1]

Kepala madrasah sebagai pimpinan di sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak yang terkait, sesuai peran dan tugas kepala madrasah yaitu sebagai pemimpin, manajer, pendidik, administrator, innovator, supervisor dan motivator.[2]

Kepala madrasah juga merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya.[3] Maka dari itu, kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah, maka seharusnya madrasah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di madrasah, sehingga tujuan madrasah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu " **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di MTsN 1 Blitar**" Setiap

---

[1] Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 93

[2] Mulyasa, E, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 98

[3] Lihat Samino, *Kepemimimpinan Pendidikan*, (Solo: Firuz Media, 2012), hlm. 41

datang Tahun Ajaran Baru, setiap orang tua selalu dihadapkan dengan tugas mencarikan sekolah untuk anak-anaknya. Semua orangtua pasti ingin mendapatkan pendidikan yang berkualitas, yang menjanjikan untuk masa depan anak-anaknya. Dan salah satu pilihan itu adalah MTsN Blitar.

Dengan visi " Menghasilkan derajat lulusan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berakhlaqul karimah.", madrasah ini dipimpin oleh H. Muzaini, S.Ag.M.Ag. Semua kegiatan di MTsN 1 Blitar didukung oleh SDM yang mampu dan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap kemajuan MTsN 1 Blitar.

Madrasah ini memiliki 53 (lima puluh tiga) Guru dan Pegawai PNS Kemenag, 5 (lima) orang Guru DPK, 8 (delapan) GTT dan 10 (sepuluh) PTT. Jumlah keseluruhan Rombongan Belajar yang ada di madrasah ini sebanyak dua puluh tujuh rombel, masing-masing sembilan rombel pada Kelas VII sampai Kelas IX.

Sedangkan jumlah keseluruhan siswa yang sedang menempuh pendidikan di madrasah ini sebanyak 1.077 anak. Kelas VII menampung 334 siswa, Kelas VIII diisi 367 anak dan Kelas IX dengan 376 peserta didik.

Berbagai prestasi sudah pernah diperoleh oleh MTsN yang beralamat di Jl. Cemara Gang X/83 Kota Blitar ini. Prestasi itu diantaranya memiliki

perpustakaan terbaik Ke-III di Jawa Timur dan tentu karena dalam beberapa tahun terakhir madrasah berhasil meluluskan seratus persen peserta didiknya.

Beberapa program penunjang yang telah dikembangkan madrasah ini antara lain: Pemberdayaan penggunaan ICT (*Information Communication Technology*) dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Pemberdayaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi, sarana untuk menggali ilmu pengetahuan serta alat informasi dalam internet.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Blitar?
2. Bagaimana Peran Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Blitar?
3. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengdeskripsikan Peran Kepala Madrasah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Blitar.
2. Mengdeskripsikan Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Blitar.
3. Mengdeskripsikan Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada seluruh masyarakat Muslim baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah dan dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan untuk kepala madrasah bisa meningkatkan para guru supaya menjadi guru benar-benar profesional di lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Lembaga

      Hasil penelitian diharapkan masukan dan wacana bagi pengelola sekolah (kepala sekolah, guru, staf atau karyawan) dalam meningkatkan para guru untuk menjadi guru yang benar-benar profesional.

   b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil menelitian ini diharapkan menjadi sumber belajaran bagi seorang pengelola sekolah atau kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalime guru di lembaga yang di kelola.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepada para guru di lembaga pendidikan supaya bisa meningkatkan peribadi untuk bisa menjadi guru yang profesional dalam lembaga pendidikan.

d. Bagi Penelitian di Masa Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti di masa yang akan datang dalam membuat karya ilmiah sejenis dapat menambahkan ilmu pengentahuan berkaitan dengan pengelolaan dalam sekolah supaya menjadi sekolah yang unggul.

E. Penegasan Istilah

Dalam upaya memperoleh gambaran yang jelas terhadap skripsi ini untuk menghindari adanya salah penginterprestasian, maka penulis memberikan definisi istilah yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memahami skripsi ini, judul yang dimaksud adalah " Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 1 Blitar"

Kaitannya dengan judul tersebut, penulis akan memberikan uraian atau penjelasan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Kepala Madrasah

Peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dipunyai orang yang mempunyai kedudukan di dalam masyarakat[4].

Sedangkan yang dimaksud kepala madrasah merupakan salah satu personil madrasah yang mempunyai tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas madrasah[5]. Dalam pengertian lain kepala madrasah dimaknai sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan memimpin suatu madrasah yang di dalamnya diselenggarakan kegiatan belajar mengajar, atau dengan kata lain tempat berlangsung interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran[6].

Dari definisi tersebut di atas, yang dimaksud dengan peran kepala madrasah adalah tingkah laku yang diatur dan diharapkan dari salah satu personil madrasah yang mempunyai tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas madrasah dimana diselenggarakan kegiatan belajar mengajar.

b. Meningkatkan Profionalisme Guru

---

[4] Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2001), hlm 69

[5] Daruyanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 80

[6] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 83

Meningkatkan bermakna menaikkan, meninggikan, serta memperhebat[7].

Profesional berkaitan dengan profesi dan profesi ini memerlukan keahlian khusus untuk menjalankannya[8]. Profesionalitas merupakan usaha secara dinamis dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas menjadi profesional dengan meningkatkan kualitas seluruh unsur kompetensi[9].

Profesional guru adalah kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang terkaitan dengan pekerjaan seseorang dimana pekerjaan ini menjadi mata pencaharian seseorang tersebut. Sedangkan guru profesional yaitu guru yang mampu mengelola dirinya untuk melaksanakan aktivitas yang menjadi kewajibannya sehari-hari[10].

Dari sini dapat dipahami bahwa meningkatkan profesionalisme guru adalah menaikkan, meninggikan, serta memperhebat guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Sebagai guru profesional, guru harus mampu melaksanakan

---

[7] Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), hlm 574

[8] Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 15

[9] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdaarya,1992), hlm 4

[10] Ibrahim Bafadal, P*eningkatan Profesionalisme Guru dalam Kerangka Menejemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 5

tugasnya secara profesional dan harus memliki kemampuan yang profesional.

2. Penegasan Operasional

a. Peran kepala madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa peran dan tugas yang diemban kepala madrasah untuk menjadikan madrasah yang pimpinnya lebih berkualitas, lebih berkembang dan tercapainya tujuan madrasah yang telah ditetapkan secara bersama-sama. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran sebagai manajer, peran inovator dan peran sebagai motivator.

b. Maningkatkan profesionalisme guru dalam penelitian ini adalah menaikkan status guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi sehingga ia mampu melakukan tugas sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

F. Sistematika Penelitian

Penyusunan skripsi ini disusun dalam 3 bahagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainya, bagian tersebut adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halamn persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, Prakata, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak dan Daftar isi.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Diskripsi Teori, Penelitian Terdahulu dan Paradigma Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Deskripsi data, Temuan Penelitian dan Analisis Data.

Bab V Pembahasan terdiri dari: Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di MTsN 1 Blitar, Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di MTsN 1 Blitar dan Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di MTsN 1 Blitar.

Bab VI Penutup, terdiri dari: Simpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

Terdiri dari: Daftar Rujukan dan Lampiran-Lampiran.